

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII MTsN SUBANG ANAK KABUPATEN TANAH DATAR**

**ARTIKEL**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

*Oleh*

**YENZI**  
**NPM. 0810013211048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2014**

# **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER HERE PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII MTsN SUBANG ANAK KABUPATEN TANAH DATAR**

Yenzi

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Bung Hatta  
E-mail : yenzi\_61@yahoo.co.id

---

## **Abstract**

There are several factors that lead to low mathematics learning outcomes of students of class VII MTsN Subang Anak Kabupaten Tanah Datar is a lack of interaction between teachers and students and between students and students, activities and participation of students in the learning process is still lacking, and students are afraid to ask about difficulties experienced during the learning takes place. To overcome these problems, the teacher uses the type of active learning strategies Everyone Here Is A Teacher (ETH). Study aimed to look at the activities and outcomes of learning mathematics class VII MTsN Subang Anak Kabupaten Tanah Datar. The research question is whether the activity and the learning outcomes of students who use active learning strategies in class ETH type VII MTsN Subang Anak Kabupaten Tanah Datar. This type of research is experimental research. The population in this study were students of class VII MTsN Subang Anak Kabupaten Tanah Datar. The sample in this study is VII2 grade students as the experimental class and the control class as a class VIII. So it can be concluded that the activity tends to increase after the use of active learning strategies ETH and type of mathematics learning outcomes of students who use active learning strategies ETH type better than the results of the students' learning of mathematics using the expository method in class VII MTsN Subang Anak Kabupaten Tanah Datar.

**Keywords: Active Learning, Everyone Is A Teacher Here, Activity And Learning Outcomes**

---

## **Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan suatu usaha menciptakan kondisi siswa untuk belajar, dimana tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Kegiatan dan tindakan siswa dalam belajar atau yang

disebut dengan aktivitas belajar siswa sangat membantu siswa dalam membangun pemahaman mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here*(ETH). Pembelajaran aktif

tipe ETH adalah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual. Strategi pembelajaran aktif ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya sehingga dalam pembelajaran diminta partisipasi siswa untuk menjelaskan materi pelajaran, menjawab pertanyaan, dan memberikan tanggapan atas jawaban teman sebaya. (Silberman 2009:171)

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe ETH yang dikemukakan oleh Silberman (2009:171-172):

- a. Bagikan kartu indeks pada setiap siswa. Perintahkan para siswa menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam
- b. kelas atau topik khusus yang akan mereka diskusikan di kelas.
- c. Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pertanyaan pada siswa. Perintahkan siswa membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
- d. Tunjukkan beberapa siswa untuk membaca kartu yang mereka dapat dan memberikan jawabannya.
- e. Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberikan tambahan atas apa yang

dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu.

- f. Lanjutkan prosedur bila waktunya memungkinkan

Dari langkah-langkah yang dikemukakan oleh Silberman (2009:171) peneliti ingin memodifikasi cara pelaksanaan kegiatan ini dengan membagi siswa dalam kelompok. Dengan berkelompok memberikan peluang bagi siswa untuk mendiskusikan dan saling bertukar ide antar siswa dalam menjawab pertanyaan yang diperoleh, selain itu dengan berkelompok siswa dimungkinkan untuk mampu menyelesaikan pertanyaan lebih baik dibandingkan kalau mereka bekerja sendiri-diri. Dalam langkah-langkah ini peneliti juga menggunakan bahan ajar sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan selama proses kegiatan belajar mengajar dan memberikan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai. Dari modifikasi tersebut maka langkah-langkah yang ingin peneliti terapkan sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa.
- c. Guru membagikan bahan ajar dan kartu indeks kepada tiap kelompok dan setiap kelompok meminta untuk

membaca bahan ajar yang telah dibagikan dan masing kelompok diminta membuat pertanyaan tentang materi yang tidak dimengerti pada kartu indeks.

- d. Guru mengumpulkan kartu indeksnya, mengacaknya, kemudian membagikan kembali kartu indeks tersebut kepada setiap kelompok dengan syarat tidak ada kelompok yang mendapatkan kartu indeks milik kelompoknya sendiri.
- e. Guru memberikan waktu pada tiap kelompok untuk mendiskusikan dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang tertulis pada kartu indeks.
- f. Guru meminta salah satu kelompok yang akan tampil dan menunjuk salah seorang dari anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari pertanyaan yang didapat. Ini dilakukan agar setiap siswa selalu siap jika mendapat tugas untuk mempresentasikan. Diwaktu mempresentasikan inilah siswa tersebut menjadi guru bagi teman-teman sekelasnya, dan siswa yang bukan termasuk kelompok yang mempresentasikan memberikan tanggapan.
- g. Lanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

Pada penelitian ini juga melihat aktivitas siswa. Indikator yang menyatakan

aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar menurut Paul B. Diedrich dalam Sadirman (2011:100) adalah:

- a. *Visual Activities*, seperti membaca, memerhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan pekerjaan orang lain.
- b. *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan inrerupsi.
- c. *Listening Activities*, seperti mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, mendengarkan musik dan mendengarkan pidato.
- d. *Writing Activities*, seperti menulis cerita, membuat karangan, mengisi angket dan menyalin.
- e. *Drawing Activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *Motor Activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun dan berternak.
- g. *Mental Activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
- h. *Emosional Activities*, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Indikator aktivitas dalam penelitian ini adalah *oral activities* dan *mental activities*.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat perkembangan aktivitas belajar siswa di kelas VII MTsN Subang Anak Kabupaten Tanah Datar dalam pembelajaran matematika selama diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe ETH.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Subang Anak Kabupaten Tanah Datar yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ETH lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode ekspositori.

### **Metodologi**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Berdasarkan jenis penelitian di atas maka penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ETH dan kelas kontrol menggunakan metode ekspositori. Populasi merupakan sekumpulan objek atau individu yang ingin diketahui datanya. Menurut Sudjana (2002: 6) "Populasi adalah seluruh sumber data yang memungkinkan memberi informasi yang berguna bagi masalah

penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN Subang Anak Kabupaten Tanah Datar tahun pelajaran 2013/2014. Penentuan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* atau sampling acak. Kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.1 sebagai kelas kontrol. Variabel bebas dalam penelitian adalah pada kelas eksperimen diterapkan dengan strategi pembelajaran aktif tipe ETH dan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran dengan metode ekspositori. Variabel terikat pada penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar matematika siswa yang diperoleh berdasarkan lembar observasi selama proses pembelajaran dan tes yang diberikan pada akhir penelitian.

Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas belajar siswa dan tes hasil belajar siswa.

Dari data yang diperoleh melalui lembar observasi, akan dihitung persentase aktivitas belajar siswa dalam setiap kali pertemuan. Persentase aktivitas dihitung dengan rumus (Sudjana, 2006:131) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P= Persentase aktivitas tertentu

F= Frekuensi aktivitas tertentu yang dilakukan

N= Banyak siswa

Setelah hasil presentase diperoleh, kemudian dilihat kriteria aktivitas berdasarkan yang dikemukakan oleh Mudjiono (2006:125):

**Tabel 1: Kriteria Presentase Aktivitas Belajar**

Interval Presentase Akitivitas	Kriteria
$1% < P \leq 25%$	Sedikit sekali
$25% < P \leq 50%$	Sedikit
$50% < P \leq 75%$	Banyak
$75% < P \leq 99%$	Banyak sekali

Data yang diperoleh dianalisis perbedaan rata-ratanya dengan menggunakan uji-t

### HasildanPembahasan

Untuk menarik kesimpulan tentang data yang diperoleh dari hasil belajar, dilakukan analisis secara statistik. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan t-test terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji kenormalan data skor hasil belajar digunakan uji liliefors. Uji normalitas dilakukan pada kedua kelas sampel dan didapat harga  $L_0$  dan  $L_{tabel}$ , pada taraf nyata 0,05, seperti pada tabel berikut :

**Tabel 2 : Hasil Uji Normalisasi Data Tes Akhir Matematika Siswa**

Kelas	N	$L_0$	$L_{tabel}$
Eksperimen	19	0,1128	0,195
Kontrol	18	0,0808	0,200

Dari tabel diketahui bahwa harga  $L_{hitung}$  ( $L_0$ ) untuk kedua kelas sampel lebih kecil dari  $L_{tabel}$  atau  $L_0 < L_{tabel}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kedua kelas berdistribusi normal.

Sedangkan, uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelas sampel memiliki variansi yang homogen atau tidak. Kriteria pengujian adalah tolak  $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  jika  $F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1;n_2-1)}$ .

Karena didapat  $1,0723 < 2,26$  maka  $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  diterima dengan taraf nyata  $\alpha = 0,10$  sehingga dapat disimpulkan data hasil belajar matematika kedua kelompok sampel memiliki variansi yang homogen.

Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus t-test. Dari data yang diperoleh terlebih dahulu dihitung harga simpangan baku gabungan kedua kelompok, didapat nilai  $s = 17,4899$ . Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus t, didapat nilai  $t = 2,0395$ . Dari daftar distribusi t dengan  $dk = 35$  pada taraf kepercayaan

$\alpha = 0,05$  didapat  $t_{(0,95,35)} = 1,69$  sedangkan  $t_{hitung} = 2,0395$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak atau terima  $H_1$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan strategi pembelajaran tipe ETH lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan metode ekspositori pada pada kelas VII MTsN Subang Anak Kabupaten Tanah Datar.

Selama proses belajar mengajar berlangsung, aktivitas siswa dilihat dengan menggunakan lembar observasi yang tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dari analisis data hasil observasi aktivitas siswa, selama pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan dan penurunan aktivitas belajar siswa.

Pada saat pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa mendengarkan atau memperhatikan guru/teman mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir, karena adanya teguran yang diberikan oleh peneliti dan observer kepada siswa yang mengganggu proses pembelajaran.

Pada indikator kedua, aktivitas siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang berlangsung juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan

terakhir, namun pada aktivitas ini sedikit sekali siswa yang berpartisipasi. Hal ini disebabkan karena siswa belum memiliki rasa percaya diri dalam mengajukan pertanyaan. Aktivitas siswa mempresentasikan hasil diskusi juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Hal ini disebabkan karena interaksi sosial dalam kelompok sudah berjalan dengan baik. Siswa berkemampuan rendah telah melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan kelompok.

Aktivitas siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain mengalami penurunan pada pertemuan kelima dan keenam. Hal ini disebabkan oleh siswa pada pertemuan kelima dan keenam siswa kurang memahami materi yang sedang dipelajari.

Aktivitas siswa memberi tanggapan atau ide dari penjelasan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari cenderung sedikit namun mengalami peningkatan dari awal pertemuan sampai pertemuan terakhir hal ini disebabkan karena siswa belum memiliki rasa percaya diri dalam mengemukakan tanggapan atau ide.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi

pembelajaran aktif tipe ETH lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode ekspositoripada siswa kelas VII MTsN Subang Anak Kabupaten Tanah Datar.

### **Daftar Pustaka**

- Dimiyati dan Mudjiono.2009. *Belajar Dan Pembelajaran* . Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Silberman, Melvin. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.